

PENYULUHAN TENTANG MANAJEMEN USAHA PADA PENGRAJIN BUMBU *MAGUEN* INSTAN KERING DI DESA UNOE KECAMATAN SIMPANG TIGA PIDIE

Syarifah Maihani¹, Said Mirza Pratama, Muhammad Resthu², Kumita³

¹Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Almuslim

²Dosen Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Almuslim

³Dosen Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Almuslim

Email: syarifahlangsa78@gmail.com, saidmirzapratama@gmail.com, muhammadresthu@gmail.com,
kumitaumuslim@gmail.com

Diterima 3 Agustus 2020/Disetujui 7 September 2020

ABSTRAK

Kegiatan PKM berupa penyuluhan tentang manajemen usaha pada pengrajin bumbu *maguen* instan kering di Desa Unoe Kec. Simpang Tiga Pidie bertujuan untuk meningkatkan manajemen usaha, agar produk usaha bumbu *maguen* instan kering yang dihasilkan dapat lebih berdaya saing dan memberikan solusi dari berbagai permasalahan yang dihadapi mitra. Adapun beberapa aspek permasalahan yang dihadapi mitra, yaitu pemasaran, produksi, keuangan dan legalitas. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dilakukan melalui metode sosialisasi/penyuluhan dan pendampingan. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini, yaitu: 1) tim PKM melakukan survei lapangan untuk mengetahui kondisi dan mengumpulkan data serta informasi terkait permasalahan, guna memberikan solusi yang tepat kepada mitra PKM; dan 2) tim dan mitra PKM melakukan diskusi untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan mitra dan mengatasi berbagai aspek permasalahan yang dihadapi. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM berupa penyuluhan tentang manajemen usaha pada pengrajin bumbu *maguen* instan kering di Desa Unoe Kec. Simpang Tiga Pidie, disimpulkan bahwa kegiatan penyuluhan ini memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi mitra, meliputi segi manajemen usaha yang terdiri dari: 1) aspek pemasaran, memberikan pemahaman tentang penggunaan media dalam peningkatan pemasaran, baik offline maupun online memanfaatkan teknologi informasi dan penggunaan merk produk guna memperluas pangsa pasar; 2) aspek keuangan, melalui pendampingan pembukuan keuangan sederhana guna meningkatkan pengetahuan dan kompetensi dalam menentukan laba dan omset yang ingin diperoleh, serta kemampuan memisahkan antara modal pribadi dan modal usaha dan produksi; 3) aspek produksi, penciptaan inovasi produk usaha bumbu *maguen* instan kering; dan 4) aspek legalitas usaha, melalui sosialisasi tentang legalitas usaha mendorong mitra meningkatkan usaha yang dimiliki dan mendampingi pengurusan legalitas usaha mitra.

Kata Kunci: manajemen usaha, pengrajin bumbu maguen instan kering, penyuluhan

PENDAHULUAN

Usaha bumbu *maguen* instan kering merupakan usaha mandiri Ibu Faridah di Desa Unoe Kec. Simpang Tiga Pidie. Usaha bumbu *maguen* instan kering ini sudah turun menurun dan memiliki setidaknya 4 pekerja lepas yang merupakan masyarakat sekitar. Bahan baku bumbu *maguen* instan kering berasal dari rempah-rempah dan bahan dasar lainnya termasuk cabai dan kunyit adalah komoditi pertanian dari Aceh. Permintaan bumbu *maguen* instan kering pun semakin meningkat.

Peningkatan produksi bumbu *maguen* instan kering tidak hanya berkaitan dengan kuantitas tetapi kualitas. Namun, minimnya modal membuat Faridah masih menggunakan sistem tradisional dalam produksi pembuatannya, sehingga kualitas produksi belum maksimal, seperti pengirisan, penghalusan, pengeringan, penepungan, serta pengemasan masih menggunakan plastik biasa dan belum dikemas dengan baik sehingga menghabiskan banyak waktu. Pengolahan bumbu *maguen* instan kering belum terstandarisasi sehingga kualitasnya, perlu diperhatikan untuk menghindari hilangnya zat-zat penting dari bahan segar yaitu rempah-rempah. Dari proses penepungan misalnya

masih menggunakan peralatan rumah tangga sederhana dan perlu extra hati-hati agar kotoran tidak menempel pada produk sehingga tidak terjadi penyimpangan warna, rasa dan aroma.

Dari sekian banyaknya inovasi yang sudah ada, dapat dikatakan proses pembuatan bumbu *maguen* instan kering masih tertinggal dalam hal teknologinya, apalagi jika usaha ini menjadi penopang perekonomian masyarakat sekitar. Minimnya pengetahuan tentang manajemen usaha yang baik membuat usaha ini masih belum terorganisir dengan baik, sehingga banyak usaha sejenis yang dijalankan secara mandiri/perorangan. Sehingga, membuat pengusaha bumbu *maguen* instan kering tidak dapat mengembangkan usahanya. Padahal, harga jual bumbu *maguen* instan kering dipasaran cukup tinggi tetapi terhambat dengan produksi yang minim.

TUJUAN DAN LUARAN

Tujuan pelaksanaan kegiatan PKM berupa penyuluhan tentang manajemen usaha pada pengrajin bumbu *maguen* instan kering di Desa Unoe Kec. Simpang Tiga Pidie adalah untuk meningkatkan manajemen usaha, agar produk usaha bumbu *maguen* instan kering yang dihasilkan dapat berdaya saing dan memberikan solusi dari permasalahan mitra. Adapun aspek permasalahan yang dihadapi mitra, yaitu: 1) pemasaran, terbatasnya pangsa pasar dan kurangnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran; 2) produksi, kurangnya kemampuan membuat variasi produk dan peralatan masih sederhana; 3) keuangan, terbatasnya pemahaman dan aplikasi pembukuan sederhana dalam usaha; dan 4) legalitas, belum ada legalitas usaha produk bumbu *maguen*. Adapun target luaran yang dihasilkan dari kegiatan PKM diharapkan meningkatkan manajemen usaha dan legalitas usaha mitra, agar produk usaha mandiri Ibu Faridah di Desa Unoe Kec. Simpang Tiga Pidie memiliki nilai jual. Selain itu, target luaran kegiatan PKM berupa foto dokumentasi kegiatan penyuluhan tentang manajemen usaha pengrajin bumbu *maguen* instan kering dan hasil kegiatan akan dipublikasikan pada jurnal pengabdian masyarakat ber-ISSN, baik cetak maupun online.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM berupa penyuluhan tentang manajemen usaha pada pengrajin bumbu *maguen* instan kering di Desa Unoe Kec. Simpang Tiga Pidie dilaksanakan melalui metode sosialisasi/ penyuluhan, pelatihan dan pendampingan. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini, yaitu: 1) tim PKM melakukan survei lapangan untuk mengetahui kondisi, dan mengumpulkan data serta informasi terkait permasalahan, agar dapat memberikan solusi yang tepat kepada mitra PKM; dan 2) tim dan mitra PKM melakukan diskusi untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan mitra dan mengatasi berbagai aspek permasalahan yang dihadapi.

WAKTU PELAKSANAAN

Kegiatan PKM berupa penyuluhan tentang manajemen usaha pada pengrajin bumbu *maguen* instan kering di Desa Unoe Kec. Simpang Tiga Pidie dilaksanakan mulai Bulan Mei s.d Juni 2020. Adapun kegiatan penyuluhan pada masyarakat desa dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2020 mulai pukul 08.00 wib. s.d selesai.

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan PKM berupa penyuluhan tentang manajemen usaha pada pengrajin bumbu *maguen* instan kering di Desa Unoe Kec. Simpang Tiga Pidie diperoleh hasil kegiatan berupa solusi yang dapat dilakukan oleh tim PKM dalam meningkatkan manajemen usaha pada pengrajin bumbu *maguen* instan kering bagi mitra, berupa:

Perluasan Pangsa Pasar

Mia Ajeng (2018), menyatakan bahwa pelatihan pemasaran yang lebih memadai adalah melalui pengenalan *e-commerce* atau *market place* dan sosial media sebagai sarana pemasaran. Sedangkan, Wijaya (2014) menyatakan bahwa jumlah pengguna internet mengalami peningkatan yang signifikan, sehingga menarik produsen untuk memanfaatkan media ini dalam memasarkan produk yang dihasilkan. Media pemasaran online memudahkan konsumen dalam menjangkau produsen.

Adapun media pemasaran online yang diperkenalkan kepada mitra PKM melalui penyuluhan adalah *e-market place* dan media sosial melalui facebook. Sebelum dilaksanakan kegiatan ini, para pengusaha hanya mengandalkan promosi melalui mulut. Untuk memudahkan konsumen mengenali produk bumbu *maguen* kering ini, maka mitra membuat sebuah nama sebagai akun dalam pemasaran online melalui jejaring facebook yaitu Faridah. Melalui pemanfaatan teknologi pemasaran yang lebih modern, mitra dapat lebih mudah menginformasikan produknya ke masyarakat luas dan menambah jejaring dengan konsumen.

Design dan Penggunaan Merk

Hadiyati (2008), menyatakan bahwa pemasaran adalah masalah utama yang dimiliki oleh UMKM, yakni terkait persaingan pasar dan produk, akses terhadap informasi pasar dan kelembagaan pendukung usaha kecil. Kegiatan PKM ini diharapkan menjadi solusi masalah tersebut, salah satunya menggunakan merk pada produk yang dimiliki produsen, sehingga produk dikenal konsumen dan dapat bersaing di pasar. Setelah edukasi, penyuluhan dan pendampingan oleh tim PKM kepada mitra dapat diterima, maka diperoleh merk yang digunakan pada kemasan produk.

Pembukuan Keuangan Sederhana

Berdasarkan observasi di lapangan dan wawancara dengan mitra, diperoleh bahwa sebelum adanya kegiatan ini, mitra tidak memiliki pembukuan keuangan. Selain itu, tidak adanya nota pembelian mengakibatkan keuntungan yang diperoleh mitra tidak diketahui dengan mudah. Oleh karena itu, tim memberikan penyuluhan dan pendampingan dalam memperbaiki administrasi keuangan dengan memperkenalkan manfaat pembuatan rekap penjualan pada format yang sederhana sehingga mudah dipahami dan diterapkan, serta penggunaan nota atas produk yang telah dibeli oleh konsumen. Pendampingan berbentuk administrasi keuangan supaya lebih tertata dan mendeteksi keuntungan serta kerugian yang diperoleh.

Legalitas Usaha

Legalitas usaha merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam pengembangan usaha, tetapi para pelaku UMKM belum memahami hal tersebut. Maka, tim PKM memberikan penyuluhan kepada mitra terhadap besarnya peran legalitas usaha untuk kemajuan suatu usaha. Adapun dalam penyuluhan tersebut, mitra diberikan informasi mengenai jenis legalitas usaha, manfaat dan persyaratan yang harus dipenuhi.



Gambar Pengrajin Bumbu *Maguen* Instan Kering di Desa Unoe Masih Menggunakan cara Tradisional



Gambar Peserta Penyuluhan Manajemen Usaha pada Pengrajin Bumbu *Maguen* Instan Kering di Desa Unoe

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM berupa penyuluhan tentang manajemen usaha pada pengrajin bumbu *maguen* instan kering di Desa Unoe Kec. Simpang Tiga Pidie, disimpulkan bahwa kegiatan penyuluhan ini memberikan solusi terhadap berbagai masalah yang dihadapi mitra, meliputi segi manajemen usaha yang terdiri dari: 1) aspek pemasaran, dengan memberikan pemahaman kepada mitra tentang penggunaan media dalam peningkatan pemasaran bertambah, baik offline maupun online dengan memanfaatkan teknologi informasi dan penggunaan merk produk, sehingga memperluas pangsa pasar; 2) aspek keuangan, dilakukan melalui pendampingan pembukuan keuangan sederhana yang telah dilakukan mampu meningkatkan pengetahuan dan kompetensi mitra dalam menentukan laba dan omset yang ingin diperoleh, serta kemampuan untuk memisahkan antara modal pribadi dan modal usaha dan produksi; 3) aspek produksi, melalui penciptaan inovasi produk usaha bumbu *maguen* instan kering; dan 4) aspek legalitas usaha, dilakukan melalui sosialisasi yang diberikan kepada mitra tentang legalitas usaha mendorong mitra meningkatkan usaha yang dimiliki dan mendampingi pengurusan legalitas usaha mitra.

Adapun saran yang disampaikan setelah pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah hendaknya penerapan fungsi manajemen bisnis Ibu Faridah harus dipertahankan, baik dari aspek pemasaran, keuangan dan produksi, serta dari segi legalitas usaha, supaya usaha bumbu *maguen* instan kering Ibu Faridah tetap menjadi usaha rumahan yang berkembang atau menjadi usaha yang lebih maju dan menjadi panutan bagi usaha rumahan lainnya yang ada di Desa Unoe Kec. Simpang Tiga Pidie.

REFERENSI

- Hadiyati, E. 2008. *Model Pemasaran dalam Pemberdayaan Usaha Kecil*. Malang: Jurnal Manajemen Gajayana.
- Haryati. 2008. *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah, Edisi Revisi Cet. 9*. Jakarta: BPFE.
- Karyoto. 2016. *Dasar-dasar Manajemen (Teori, Definisi, dan Konsep)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mia Ajeng, A. 2018. *Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga melalui Pemberdayaan Ibu-ibu PKK di Kota Kudus*. Jawa Tengah: *Journal of Dedicators Community*.
- _____. 2018. *Manajemen Kelompok Tani Petani Sayuran dalam Mendukung Kesehatan Pangan Kota Banjarbaru*. Jurnal Agribisnis Perdesaan Vol. 02 No. 04 Tahun 2012. Banjarmasin: Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat.
- Rauf, R., Rusli, Munaf. 2015. *Lembaga Kemasyarakatan di Indonesia*. Yogyakarta: Zanafa Publishing.
- Wijaya., Jafar. 2014. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Prestasi Pustaka.